



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Oktober 2022

Halaman: 5

PATH KOTAGEDE



Prasetyo Febriarto, ST., M.Sc.
 Dosen Prodi Arsitektur
 Universitas Amikom Yogyakarta



orientasi yang jelas. Hal tersebut tidak hanya memperhatikan identitas pembentuk citra kota saja dalam perencanaan dan perancangan kota, tetapi juga dikaitkan dengan kualitas fisik lingkungan kota. Kotagede merupakan suatu kawasan yang memiliki nilai sejarah dan menjadi kawasan wisata budaya dengan banyak atraksi meliputi wisata sejarah, wisata arsitektur, atraksi buatan sehingga mempunyai identitas dan wajah kota yang kuat dan menarik serta memiliki daya tarik seperti Pasar Kotagede dan monumen Ngejaman. Tempat tersebut menjadi identitas dan menjadi tujuan yang jelas jika dikaitkan dengan Path. Menurut Nugrahini (2015) Path merupakan elemen penting pembentuk citra kota yang perlu mendapatkan perhatian khususnya kualitas fisik lingkungan. Bila hal tersebut kurang memenuhi terkait elemen-elemen kelengkapan path maka terjadi penurunan kejelasan yang mempengaruhi kualitas lingkungan koridor. Koridor jalan Mondorakan ini punya tujuan utama dan penting maka sudah seharusnya perlu adanya perbaikan untuk menunjukkan jalur yang terarah, mudah, lancar, tanpa hambatan dan perlu adanya kesinambungan, kesatuan jalur. Path (jalur) merupakan elemen penting dan kuat membentuk citra kota yang seharusnya perlu diperhatikan, mewujudkan satu kesatuan terhubung dan terintegrasi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Path di jalan Mondorakan, Kotagede. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui fungsi aktivitas koridor dan kondisi fisik lingkungan yang mempengaruhi kualitas Path. Urgensi dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran melalui verifikasi teori dengan kondisi kenyataan dan menyimpulkan untuk dikembangkan menuju penelitian berikutnya.

Elemen pembentuk citra atau image pada kawasan berupa sirkulasi yang digunakan untuk melakukan pergerakan secara umum berupa jalur utama (kendaraan dan non kendaraan) dan jalur pejalan kaki. Penjelasan yang dibahas ini adalah jalur utama dan berdasarkan pengamatan di Jl. Mondorakan Kotagede, jalur ini yang merupakan jalur yang di akses untuk semua transportasi seperti, kendaraan bermotor dan non bermotor (sepeda, becak) memberikan arah yang jelas, mudah dikenali dan mempunyai tujuan utama yaitu pasar Legi Kotagede. Karakteristik fasad juga menguatkan identitas jalur, berupa wajah atau muka bangunan memberi batas dan kejelasan berupa bangunan tua yang berdampingan dengan bangunan modern. Terdapat kejelasan jalan utama yang dapat membantu menguatkan identitas path di Jl. Mondorakan.

Sirkulasi dan parkir. Identifikasi path pada elemen sirkulasi, yang menghubungkan tempat satu ke tempat lain, secara nyata dan terlihat yaitu jalan. Jalan yang berkaitan dengan path adalah Jl. Mondorakan, yang mampu memberi arah pandang yang jelas bagi pengguna, pemakai jalan, serta memudahkan pengenalan lingkungan yang dilalui dan dikenali. Perparkiran di Jl. Mondorakan yang terjadi dan terlihat karena adanya aktivitas perekonomian di pasar Legi Kotagede sebagai pusat perekonomian di kawasan Kotagede. Hal tersebut didukung karena keberadaan sirkulasi jalan sebagai arah yang jelas dan terlihat dengan tujuan yaitu Pasar Kotagede. Pengguna pasar dalam memarkirkan alat transportasi berada di depan pasar Kotagede berupa ruang jalan yang diperuntukkan sebagai sirkulasi kendaraan dan tidak untuk parkir. Pengguna juga memarkirkan di ruang jalan sebelah kanan dan kiri dekat pasar Kotagede untuk parkir. Perparkiran seharusnya terdapat ruang untuk parkir dan pengamatan di lapangan ruang parkir tidak ada baik untuk parkir roda dua atau lebih. Ruang terbuka (*Open space*). Identifikasi path pada elemen ini, menurut Shivani (1985), mengenai ruang terbuka meliputi taman, jalan, jalur, lapangan, pekarangan, sempadan sungai, makam, ruang untuk rekreasi, elemen-elemen pelengkap ruang terbuka (vegetasi, bangku, lampu ruang, tempat sampah) dan termasuk ruang-ruang kosong. Keberadaan ruang terbuka yang ada di sekitar Jl. Mondorakan ini sebagai pelengkap Path berupa jalur pejalan kaki, jalan utama (Jl. Mondorakan). Mengenai ruang terbuka lainnya berupa pekarangan hunian, set back hunian yang digunakan untuk halaman, set back untuk parkir warung makan yang berada di depan sekitar Jl. Mondorakan. Ruang terbuka yang dimaksudkan di lokasi penelitian ini, yang paling terlihat jelas dan kuat adalah Jl. Mondorakan sebagai jalur utama dan jalur pejalan kaki.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005